

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan beberapa dari analisis data, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai tingkat pola pembinaan pengasuh di LKSA Panti Asuhan Nurul Islam Serang, diperoleh melalui penyebaran angket kepada 63 responden, adapun hasil yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat 0 anak panti asuhan yang memiliki pola pembinaan pengasuh dengan kategori sangat rendah dengan persentase 0%, terdapat 2 anak panti asuhan yang memiliki pola pembinaan pengasuh terkategori rendah dengan persentase 3%, terdapat 17 anak panti asuhan memiliki kategori pola pembinaan pengasuh sedang dengan persentase 27%, terdapat pula 35 anak panti asuhan yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 56% dan terdapat 9 anak panti asuhan memiliki pola pembinaan pengasuh dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 14%. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa anak panti asuhan memiliki kategorisasi tinggi yaitu sebanyak 35 responden dengan presentase 56%.
2. Tingkat pengelolaan emosi pada anak panti asuhan di LKSA Nurul Islam Serang, diperoleh melalui penyebaran angket kepada 63 responden, adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti yaitu terdapat 0 anak panti asuhan yang memiliki pengelolaan emosi dengan kategori sangat rendah dengan persentase 0%. Terdapat 1 anak panti asuhan yang memiliki pengelolaan emosi terkategori rendah dengan persentase 2%, terdapat 35 anak panti asuhan memiliki kategori pengelolaan emosi sedang dengan persentase 51%, terdapat pula 26 anak panti asuhan yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 41% dan 2 anak panti asuhan memiliki pengelolaan emosi dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 3%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengelolaan emosi pada anak panti asuhan memiliki kategorisasi tinggi yaitu sebanyak 35 responden dengan presentase 51%.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pola pembinaan pengasuh memiliki pengaruh terhadap pengelolaan emosi pada anak panti asuhan di LKSA Nurul Islam, Uji normalitas Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Uji linearitas juga menunjukkan hasil $0,346 > 0,05$, yang menyimpulkan adanya hubungan linear antara kedua variabel dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 34.433 + 0,544X$. Dari uji regresi linear sederhana,

konstanta (a) bernilai 34.433 dan koefisien regresi (b) bernilai 0,544, menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y bersifat positif. Hasil uji t menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $6,115 > 1,670$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang mengindikasikan bahwa pola pembinaan pengasuh berpengaruh terhadap pengelolaan emosi anak panti asuhan sebesar 38 %. Sedangkan 62 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. sehingga semakin baik pola pembinaan pengasuh maka, semakin meningkat pula pengelolaan emosi anak panti asuhan.

B. Saran

Berdasarkan temuan keseluruhan penelitian, peneliti dapat membuat beberapa saran yang di harapkan akan bermanfaat bagi pihak yang terlibat pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pengasuh panti asuhan

Kepada pengasuh panti asuhan diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk anak panti asuhan mengenai penting nya pola pembinaan yang baik dalam membantu anak panti asuhan mengelola emosi. Pengasuh sebaiknya meningkatkan kualitas interaksi, memberikan perhatian serta pendampingan yang baik kepada anak panti asuhan, menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang sehingga anak panti asuhan mampu mengelola emosi nya dengan baik.

2. Bagi anak panti asuhan

Kepada anak panti asuhan peneliti berharap anak-anak panti asuhan dapat lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan serta dapat mengendalikan emosi dengan baik. Anak panti asuhan juga di harapkan dapat menjadikan pola pembinaan yang diberikan pengasuh sebagai sarana untuk belajar mengenali, memahami dan mengelola emosi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya di harapkan bisa memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan variabel bebas lainnya, yang mungkin bisa ada kaitannya dengan variabel terkait ini. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan hasil dan pembahasannya dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh pola pembinaan pengasuh terhadap pengelolaan emosi anak panti asuhan.